

Penyuluhan dan Implementasi *OJS Journals* di SMA Negeri 3 Semarang

¹Indra Gamayanto, ²Hanny Haryanto, ³Sasono Wibowo, ⁴Asih Rohmani, ⁵Saroji, ⁶Arief Setyayoga

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)

^{5,6}SMA Negeri 3, Semarang

E-mail: ¹indra.gamayanto@dsn.dinus.ac.id, ²hanny.haryanto@dsn.dinus.ac.id, ³sasono.wibowo@dsn.dinus.ac.id, ⁴asih.rohmani@dsn.dinus.ac.id, ⁵roziarrozi@gmail.com, ⁶yoga hiro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ilmiah merupakan dasar dari membangun inovasi dan kontribusi, dimana hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan, apakah itu berupa konsep, prototype ataupun hasil merupakan hal-hal yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat. SMA Negeri 3, Semarang, merupakan salah satu sekolah terbaik dan berfokus bagaimana riset dapat dikembangkan dan dapat memberikan efek positif kepada masyarakat luas. Pengabdian masyarakat ini berfokus bagaimana membangun jurnal di SMA Negeri 3, Semarang dan menerapkannya. Hal-hal seperti manajemen jurnal dan substansi dari jurnal serta penerapannya merupakan pengabdian yang dilaksanakan dan hal ini berkelanjutan. Tahap awal untuk menerapkan hal ini adalah melakukan penyuluhan dan definisi sebuah jurnal, penelitian dan karya ilmiah, tahap kedua adalah melakukan pelatihan bagaimana membangun OJS journals khusus SMA Negeri 3, Semarang, tahap ketiga adalah membimbing tim dari SMA Negeri 3, Semarang agar dapat menerapkan OJS journals serta manajemen jurnal. Tahapan-tahapan ini tentunya sangat penting karena akan dapat menghasilkan sebuah website khusus mempublikasikan hasil penelitian dan hal-hal lainnya yang dapat dikatakan sebagai hasil dari sebuah proses konsep menjadi produk atau jasa, dan/atau hal lainnya, yang dimana dapat digunakan oleh masyarakat. Pengabdian masyarakat ini tentunya tidak berhenti sampai di sini, ini merupakan tahap awal dalam menerapkan OJS Journals, berikutnya akan dilaksanakan pengabdian masyarakat yang berhubungan erat dengan pengembangan riset

Kata kunci: *Journals*, Pengetahuan, *OJS Journals*, *Website*, Penerapan

Abstract

Scientific research is the basis for building innovation and contribution, where research results that have been published, whether in the form of concepts, prototypes or results, are things that can have a positive impact on society. SMA Negeri 3, Semarang, is one of the best schools and focuses on how research can be developed and positively affect the wider community. This community service focuses on how to build a journal at SMA Negeri 3, Semarang and implement it. Things such as journal management and the substance of the journal and its application are services that are carried out and this is ongoing. The initial stage of implementing implementation provides side counselling and definition of a journal, research and scientific work. The second stage is to conduct training on how to build OJS journals specifically for SMA Negeri 3, Semarang. The stage is to guide the team from SMA Negeri 3, Semarang, to implement OJS journals and journal management. These stages are of course very important because they will be able to produce a special website to publish research results and other things that can be said as the result of a concept process into products or services and other public can use

Keywords: Journals, Knowledge, OJS Journals, Website, Implementation

1. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan inovasi dan inovasi terbentuk dari sebuah konsep yang dikembangkan menjadi sebuah hasil yang konkrit. Dari statement ini, kita bisa memahami bahwa kunci dari pengembangan sebuah penelitian adalah pengalaman, dukungan dan tempat untuk mengekspresikan hal tersebut, sehingga akan banyak masyarakat yang mengetahui, dimana kemudian akan dikembangkan menjadi lebih baik ataupun menciptakan sesuatu yang memiliki nilai kontribusi positif. Oleh sebab itu, penelitian, cara mengimplementasikannya dan mengelolanya, merupakan tiga hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Pada pengabdian masyarakat ini, kami mengimplementasikan OJS Journals di SMA Negeri 3, Semarang, dengan tujuan agar penelitian dan hasil apapun yang dihasilkan dari proses belajar mengajar akan dapat dipublikasikan sehingga akan banyak masyarakat yang mengetahui bahwa banyak hal yang telah dikontribusikan. Sebelum kita melangkah lebih jauh, beberapa hal harus kita pahami mengenai OJS Journals, antara lain: (1) Jurnal ilmiah online menggunakan OJS (Open Journal Systems) adalah open source yang berguna untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah secara online, hal ini sangat fleksibel untuk diterapkan[1]; (2) Penerapan OJS Journals membutuhkan tutorial yang mudah dipahami[2]; (3) Jurnal ilmiah merupakan salah satu parameter bagi perkembangan ilmu pengetahuan di institusi pendidikan dan non pendidikan. Jurnal juga dapat menjadi salah satu syarat penting untuk akreditasi, oleh karena itu institusi wajib menyediakan jurnal ilmiah. Lebih jauh lagi, perkembangan teknologi informasi menuntut agar kita mampu mengembangkan penelitian kita ke arah yang dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Open Journal System (OJS) merupakan salah satu perangkat aplikasi yang populer digunakan oleh banyak instansi untuk mengelola jurnal secara online. Salah satu alasan kepopuleran OJS adalah karena OJS bersifat open source atau gratis. Selain itu, OJS juga memiliki fitur yang cukup mampuni untuk menangani publikasi online dan terhubung dengan berbagai mesin pencari (search engine) sehingga memudahkan indentifikasi dan pencarian artikel[3]; (4) Open Journal System (OJS) adalah salah satu software open source yang digunakan untuk mempublikasikan jurnal secara online[4]; (5) Open Journal Systems (OJS) adalah solusi open source untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah secara online. OJS adalah sistem manajemen dan penerbitan jurnal yang dioperasikan oleh editor yang sangat fleksibel yang dapat diunduh secara gratis dan diinstal pada server Web local[5]; (6) Open Journal Systems (OJS) adalah manajemen jurnal dan sistem penerbitan yang telah dikembangkan oleh Proyek Pengetahuan Publik melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses ke penelitian[6]; (7) Pemanfaatan OJS sebagai platform untuk mengelola terbitan secara online dan open access memang memiliki ragam keunggulan, tetapi di sisi lain, siklus penerbitan artikel juga harus dilakukan secara online dan semua tahapan proses penanganan artikel dari tahap awal, yaitu artikel yang dikirimkan oleh penulis hingga dinyatakan terbit terekam oleh sistem OJS[7],[8]; (8) Penulis di sistem OJS memiliki peran di saat pengiriman naskah, proses review, copyediting dan proofreading[9]. Dari penjelasan ini sebagai literatur review, kita dapat memahami beberapa pengertian mengenai OJS Journals.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah: (1) penjelasan details mengenai OJS Journals; (2) bimbingan dalam implementasi OJS Journals step by step; (3) implementasi OJS Journals; (4) manajemen jurnal ilmiah. Pengabdian masyarakat ini, tentunya tidak berhenti sampai pada tahapan ini, terdapat beberapa tahapan lagi yang akan dilaksanakan agar implementasi OJS Journals ini dapat berjalan dengan baik dan sempurna.

2. METODE



Gambar 1. Proses Pelatihan & Penerapan OJS Journals

Gambar 1, menjelaskan proses yang kami lakukan. Pertama, kami sebagai tim OJS Journals dari Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS), fakultas ilmu computer, program studi sistem informasi dan teknik informasi berdiskusi dengan tim dari SMA Negeri 3, Semarang, yang dibantu oleh tim mahasiswa/I magang dari UNNES (Universitas Negeri Semarang), mengenai hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh SMA Negeri 3, Semarang dalam mengimplementasikan OJS Journals. Tahap kedua, tim OJS Journals UDINUS melakukan penyuluhan dan pelatihan bersama-sama dengan tim SMA Negeri 3, Semarang dan UNNES, pelatihan ini meliputi dasar-dasar OJS Journals, bagaimana menerapkannya dan manajemen jurnal. Tahap ketiga, yang merupakan tahap akhir adalah implementasi dan membangun website untuk OJS Journals SMA Negeri 3, Semarang.



Gambar 2. OJS Journals dan Pelatihan khusus

Gambar 2, merupakan pelatihan yang khusus dilaksanakan secara langsung untuk mengimplementasikan dan membangun website OJS Journals. Masih terdapat banyak gambar, dan ini merupakan salah satu bukti pelatihan yang kami lakukan. Pelatihan-pelatihan ini tentunya akan dilaksanakan secara intensif agar penerapan OJS Journals dapat sempurna dan dapat mempublikasikan beberapa jurnal ilmiah yang dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Dasar-dasar Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah memiliki dua mekanisme penilaian, antara lain: (A) Manajemen jurnal: penamaan berkala terbitan ilmiah, kelembagaan penerbit, penyuntingan dan manajemen

pengelolaan penerbit, keberkajaan, penyebarluasan, penampilan; (B) Substansi artikel: substansi dan gaya penulisan. Berikutnya, pada komponen jurnal meliputi: Penamaan Jurnal Ilmiah; Kelembagaan Penerbit; Mitra Bestari; Author Guidelines; Penampilan; Gaya Penulisan Artikel; Keberkajaan; Public Etic; ISSN. Khusus penamaan jurnal meliputi: Nama Jurnal Ilmiah harus Unik; Menggunakan nama yang bermakna, tepat, dan singkat sehingga mudah diacu; Boleh menggunakan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris; Nama jurnal yang panjang boleh disertai dengan singkatannya; Nama jurnal boleh mengambil salah satu kata yang viral/lazim pada bidang ilmu tertentu.



Gambar 3. Kaidah penamaan jurnal ilmiah

Gambar 3, menjelaskan kaidah penamaan jurnal, yang merupakan standar utama dalam memberikan nama pada jurnal. Berikutnya, perlu dipahami bahwa kelembagaan penerbit juga merupakan hal yang penting, karena Lembaga penerbit (organisasi profesi, perguruan tinggi, Lembaga penelitian dan pengembangan, dan/atau institusi yang diberi kewenangan untuk penerbitan jurnal) memiliki kedudukan sebagai badan hukum sehingga mampu menjamin kesinambungan dana dan naungan hukum. Lembaga penerbit dimungkinkan menangani lebih dari satu jurnal ilmiah yang tidak sejenis, tetapi ranah keilmuan yang ditekuninya harus jelas. Khusus mitra bestari, Penyuntingan jurnal ilmiah menuntut diberlakukannya sistem penelaahan dan penyaringan secara objektif oleh mitra bestari yang sesuai dengan bidang ilmunya. Mitra bestari ini bukan anggota dewan penyunting sehingga tidak dapat dicantumkan sebagai penyunting tetap di board of editors. Proses penelaahan sebuah artikel dianjurkan ditelaah minimal oleh dua orang mitra bestari, hal ini untuk meningkatkan kualitas dan objektivitas hasil penelaahan. Reputasi kepakaran seorang mitra bestari ditentukan oleh jumlah publikasi di jurnal ilmiah bereputasi, keseringan karya atau pendapatnya diacu secara luas dan pelbagai bentuk pengakuan berbobot lainnya. Hal berikutnya adalah author guidelines, Petunjuk penulisan bagi penulis diberikan secara jelas dan terinci dalam setiap volume, supaya ketaatan pada gaya selingkung jurnal ilmiah dapat dipertahankan. Untuk memudahkan penulis, penerbit diharapkan memberi contoh templat (template) elektronik sebagai format penulisan sehingga penulis tinggal mengisi substansinya saja. Kejelasan dan perincian substantif hingga tingkat sub bagian naskah artikel pada petunjuk penulisan dapat menjaga konsistensi gaya selingkung jurnal ilmiah. Khusus penampilan jurnal, Jurnal ilmiah disajikan dengan tampilan format secara konsisten, harmonis, dan berciri khas. Format yang dimaksud meliputi bentuk, ukuran bidang tulisan, lebar pinggir bidang tulisan, jarak antar kalimat, dan pemilihan jenis huruf.

Gaya & Format



Gambar 4. Gaya & Format Jurnal Ilmiah

Gaya penulisan (style) adalah konvensi tata keseragaman dalam penulisan, meliputi : penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital untuk nama atau istilah tertentu, penggunaan huruf miring, huruf tebal, penulisan kata majemuk, penggunaan angka atau singkatan, penyajian tabel, gambar, sketsa, dan jenis ilustrasi lainnya, penulisan daftar pustaka dan catatan kaki secara konsisten. Penilaian pada gaya penulisan bisa digunakan sebagai acuan untuk membuat gaya selingkung (template artikel). Penilaian keberkalaan meliputi hal-hal berikut : Jadwal Terbit. Frekuensi dan bulan terbit jurnal ilmiah harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Penerbitan takteratur (irregular) merupakan ukuran keberkalaan yang diperkenankan asalkan dinyatakan dengan tegas, akan tetapi tidak mendapat nilai. Penomoran Terbitan (Issue). Tata penomoran harus konsisten dan baku sesuai dengan keberkalaan yang dilakukan dengan mencantumkan nomor volume dan nomor terbitan dengan jenis angka arab (contoh: Volume 15 Nomor 1 Tahun 2017), bukan angka romawi. Penomoran Halaman. Halaman jurnal ilmiah dinomori secara bersinambung dari 1, 2, 3, ..., dalam suatu volume hingga habis dalam volume tersebut, tidak dimulai lagi dari halaman 1 untuk setiap terbitan (issue) serta ditampilkan pada daftar isi (table of content). Mengenai pernyataan etika publikasi, Merupakan pernyataan kode etik semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi di jurnal ilmiah, yaitu pengelola, editor, mitra bestari, dan penulis. Kode Etika Publikasi Ilmiah menjunjung tiga nilai etik dalam publikasi, yaitu : kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai penulis; dan kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi. Pernyataan etika publikasi wajib dicantumkan dalam situs (website) jurnal sebagai bagian dari syarat pengajuan akreditasi.

PENGURUSAN ISSN

- Nomor ISSN adalah nomor unik untuk setiap judul terbitan berseri.
- Untuk pengajuan nomor baru ISSN diberikan pada edisi terbitan yang sedang dalam proses dan yang akan terbit.
- Nomor ISSN berlaku semenjak nomor ISSN ditetapkan/diberikan dan tidak berlaku mundur
- Setiap nomor ISSN hanya diperuntukkan bagi 1 (satu) judul terbitan pada satu media.
- Nomor ISSN yang sama terus berlaku selama judul dan atau anak judul terbitan serta medianya tidak berubah.
- Terbitan yang diterbitkan pada beberapa media berbeda (misal: cetak dan elektronik) wajib mengajukan ISSN untuk setiap media.
- Untuk jurnal Online, diwajibkan sudah memiliki situs yang dapat diakses secara online dan sudah dilengkapi dengan minimal 5 artikel/makalah yang dapat diakses oleh publik/terbuka.

Gambar 5. Pengurusan ISSN Jurnal Ilmiah

PERSYARATAN PENGAJUAN ISSN

- Terbitan memenuhi syarat kelengkapan minimal
 - Surat permohonan tertulis secara resmi dari penanggung jawab terbitan berkala suatu lembaga/organisasi berbadan hukum (berkop surat dan stempel lembaga/organisasi dan bukan surat dari pimpinan redaksi). Surat permohonan ditujukan kepada Plt. Kepala PDDI-LIPI.
 - Halaman sampul depan terbitan berkala lengkap dengan judul (termasuk anak judul) terbitan, penulisan volume, nomor, dan tahun terbit, serta nama organisasi/lembaga penerbit.
 - Halaman daftar isi.
 - Halaman daftar Dewan Redaksi.
- Biaya administrasi pengurusan nomor ISSN.

Gambar 5. Pengajuan ISSN Jurnal Ilmiah

PERSYARATAN PENGAJUAN ISSN

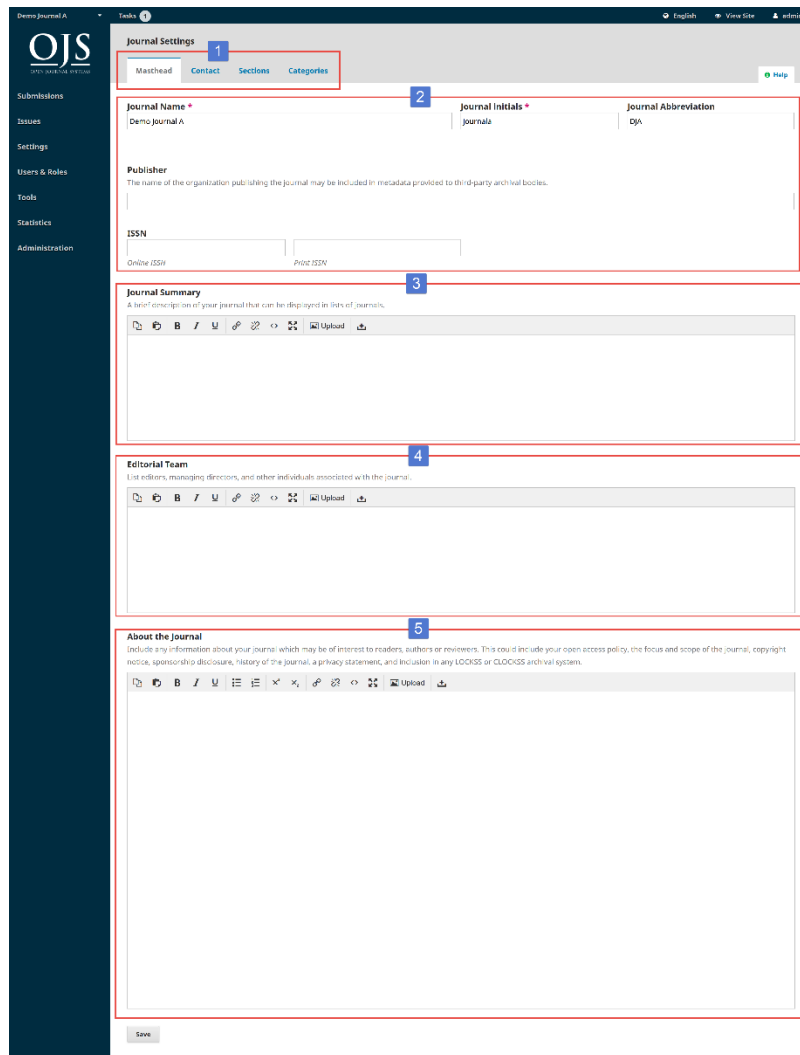
- Seluruh dokumen disiapkan dalam bentuk data elektronik dengan format PDF.
- Untuk pengajuan E-ISSN, dokumen Halaman sampul, daftar isi dan Dewan Redaksi berisi hasil tangkapan layar dari situs terbitan.
- Judul terbitan yang diajukan harus sama dalam : Aplikasi ISSN = Surat Permohonan = Sampul Depan Terbitan = Daftar Isi = Dewan Redaksi = Header Terbitan Online .
- Kata-kata yang bukan bagian dari judul tidak perlu ditambahkan ke dalam judul yang di ajukan dalam aplikasi maupun berkas dokumen, seperti: majalah, jurnal, prosiding, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan lainnya.
- Untuk terbitan berbeda media, judul terbitan yang di ajukan dianjurkan sama kecuali akan mengganti judul.

Gambar 6. Pengajuan ISSN Jurnal Ilmiah

Gambar 4,5, & 6 merupakan proses pengajuan dan pengurusan ISSN. Pengajuan dan pengurusan ISSN sangatlah penting dilakukan karena ini merupakan syarat utama. deretan angka atau nomor yang dibuat unik dan berfungsi sebagai identitas publikasi berkala. Baik itu berupa media cetak maupun media elektronik.

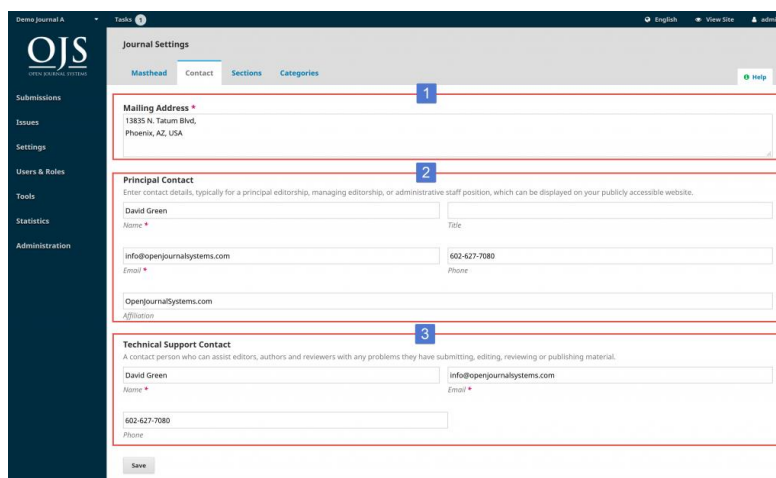
3.2. Contoh OJS Journals

Berikut ini adalah beberapa contoh tampilan dari OJS Journals, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran besar, isi dari OJS Journals:



Gambar 7. OJS Journals- pengaturan

Gambar 7, menjelaskan, Halaman Pengaturan Jurnal mencakup detail tentang jurnal. Gunakan tab untuk menavigasi ke berbagai bagian Pengaturan Jurnal: Masthead , Kontak , Bagian, dan Kategori.



Gambar 8. OJS Journals-kontak

Gambar 8, menjelaskan, Alamat Surat : Tambahkan alamat surat resmi jurnal Anda di sini. Ini akan muncul di halaman Kontak jurnal; Kontak Utama : Menambahkan informasi kontak untuk penghubung utama jurnal; Kontak Dukungan Teknis : Tambahkan informasi kontak untuk orang dukungan teknis jurnal. Informasi ini akan muncul di halaman Kontak jurnal dan juga di berbagai titik dalam alur kerja untuk menawarkan bantuan kepada pengguna.

The screenshot displays the 'Edit' interface for a journal section. At the top, there are fields for 'Articles' (Section title) and 'ART' (Abbreviation). Below these is the 'Section Policy' section, which includes a rich text editor for defining the section's policy. To the right of the editor are fields for 'Word Count' (set to 0) and 'Review Form' (set to 'None / Free Form Review'). Below the editor is the 'Indexing' section with several checkboxes for configuring indexing preferences. The next section is 'Identify items published in this section as a(n)', which includes a dropdown menu and a text input field. Below that is the 'Section Editors' section, which is currently empty and includes an 'Add Item' button. At the bottom of the interface are 'Save' and 'Cancel' buttons.

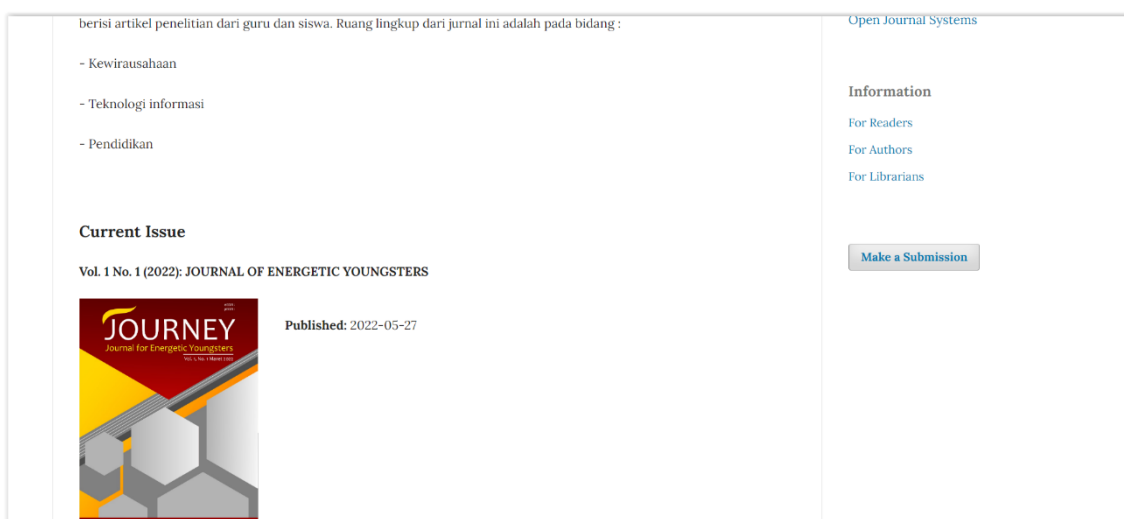
Gambar 9. OJS Journals-Edit

Gambar 9, menjelaskan, Kebijakan Bagian : Gunakan bidang ini untuk menambahkan detail penting seperti persyaratan pengajuan, tinjauan sejawat; Jumlah Kata : Gunakan ini untuk membatasi jumlah kata untuk abstrak di bagian ini; Formulir Tinjauan : Anda dapat memilih formulir tinjauan khusus untuk setiap bagian; Pengindeksan : Setiap bagian dapat memiliki pengaturan pengindeksan yang berbeda. Misalnya, bagian Editorial biasanya tidak akan ditinjau oleh rekan sejawat; Identifikasi item yang dipublikasikan di bagian ini sebagai a(n) : Ini digunakan oleh beberapa sistem pengindeksan. Perhatikan bahwa ini bukan bidang wajib; Menambahkan Editor Bagian: Anda juga dapat menetapkan editor bagian ke bagian jurnal; Tekan tombol Simpan untuk menyimpan perubahan Anda dan kembali ke halaman bagian. Gambar 7, 8, & 9 merupakan gambaran besar dari OJS Journals, berikutnya adalah implementasi yang sudah dilakukan di SMA Negeri 3, Semarang

3.3. OJS Journals SMA Negeri 3, Semarang



Gambar 10. Jurnal Ilmiah- SMA Negeri 3, Semarang



Gambar 11. Jurnal Ilmiah- SMA Negeri 3, Semarang

Gambar 10 & 11 merupakan jurnal ilmiah SMA Negeri 3, Semarang, yang merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan guna mempublikasikan hasil karya guru/siswa dan kalangan umum. Jurnal ilmiah ini akan terus dikembangkan sehingga dapat mencakup cakupan yang lebih luas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Jurnal ilmiah merupakan fondasi dasar dalam meningkatkan pengetahuan, inovasi dan ekonomi. Pada jurnal ilmiah terdapat hasil karya dari berbagai bidang ilmu yang cakupannya luas dan hal ini dapat berupa konsep, ide ataupun produk/jasa yang dihasilkan. SMA Negeri 3, Semarang membangun hal ini sebagai dasar kekuatan dari sekolah dan memberikan kontribusi bagi masyarakat dan komunitas.

OJS Journals, merupakan salah satu hal yang dibangun di SMA Negeri 3, Semarang. Hal ini berguna agar hasil karya guru/siswa dapat dipublikasikan sehingga akan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat dan komunitas

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada SMA Negeri 3, Semarang dan Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang telah bekerjasama bersama-sama kami dalam mengimplementasikan OJS Journals di SMA Negeri 3, Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Saepuloh, "Implementasi Open Jurnal Sistem Versi 3 (Ojs 3) Di Dewan Riset Daerah Jakarta (Drd Jakarta) Open Journal System Version 3 (Ojs 3) Implementation At the Jakarta Regional Research Council," *J. Ris. jakarta*, vol. 12, no. 1, pp. 37–42, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.drdjakarta.id/>
- [2] I. G. Susrama, A. Setiawan, Bi. Firensa, and R. C. Pramana, *Tutorial Sederhana Menggunakan OJS-3*, no. November. 2019.
- [3] I. Arief and H. Handoko, *Jurnal Online dengan Open Journal System*. 2016. doi: 10.25077/9786026061317.
- [4] M. A. Mumun, F. P. Oganda, N. Lutfiani, and I. Handayani, "Implementation of OJS Based iJC Media E-Journal System at University of Pramita Indonesia," *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 169–178, 2020, doi: 10.33050/atm.v4i2.1338.
- [5] T. Public Knowledge Project, *Learning OJS 3. A Visual Guide to Open Journal Systems. Version 3.0*. 2015. doi: 10.7146/ojssb.v9i8.105508.
- [6] D. C. Brabham, *Open journal systems version 2.1*. 2012.
- [7] T. O. Wibowo, "Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS)," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 15, no. 1, p. 101, 2019, doi: 10.22146/bip.38504.
- [8] P. Snapshot, "Portfolio snapshot 1," no. JUNE 2014, pp. 1–6, 2015.
- [9] Andi Agus Rahman, "Panduan Open Journal system," 2016, pp. 1–22.